

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL
THROWING TERHADAP PENGUASAAN KATA BANTU BILANGAN
(JOSUUSHI) SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (SI)*



Oleh :

**RENO PURNAMA SARI
1208960/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

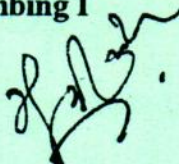
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING TERHADAP PENGUASAAN KATA BANTU
BILANGAN (*JOSUUSHI*) SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 4 PADANG**

Nama : Reno Purnama Sari
NIM : 1208960/2012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh,

Pembimbing I



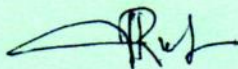
Hendri Zalman, S. Hum., M.Pd
NIP. 19810408 200604 1 001

Pembimbing II



Nova Yulia, S. Hum., M.Pd
NIP. 19840731 200912 2 009

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
FBS-UNP



Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt
NIP. 19680301 199403 1 003

PENGESAHAN

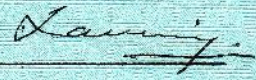
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP PENGUASAAN KATA BANTU BILANGAN (*JOSUUSHI*) SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 4 PADANG

Nama : Reno Purnama Sari
NIM : 1208960/2012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd.	: 
2. Sekretaris	: Nova Yulia, S.Hum, M.Pd.	: 
3. Anggota	: Dr. Zul Amri, M.Ed.	: 
4. Anggota	: Drs. Saunir Saun, M.Pd.	: 
5. Anggota	: Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

Jln. Belibis Air Tawar. Kampus Selatan FBS UNP, Padang. Telp/Fax. (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reno Purnama Sari
NIM/BP : 1208960/2012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Penguasaan *Josuushi* Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang" benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refnaldi, S.Pd., M. Litt
NIP. 19690301 199403 1 003

Saya yang menyatakan,



Reno Purnama Sari
NIM.1208960/2012

ABSTRCK

Reno Purnama Sari. 2016. : “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Penguasaan Kata Bantu Bilangan (*josuushi*) Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

This research was caused by the weaknesses of the students in SMA Negeri 4 Padang, grade X IIS, in mastering *Josuushi* course. Can be seen from the low scors of the students in test. It is lower than the minimum competence 78. From 96 students in SMA Negeri 4 Padang, grade X IIS, 68 students fail in mastering *josuushi* course. Therefore this research is aimed too help the students to master *josuushi* course by using cooperative learning method, snowball throwing's type.

This was a qualitative experiment method which had quasi-experiment with post-test only control group design. The population was the students in SMA Negeri 4 Padang, grade X IIS. The sample were 32 students in X IIS 1 as experiemnt class, and 32 students in X IIS 3 as the control class. The sample was taken by using purposive sampling. The date was taken from the students' result in *Josuushi* for both classess. The instrument of this research was an essay.

Based on the result, it can be concluded that cooperative learning method, snowball throwing's type, had significantly influenced to the improvement of *Josuushi* course to the students in SMA Negeri 4 Padang, grade X IIS. It can be seen that t^{count} is higher that t^{table} ($6,04 > 1,67$). Based on this result it can be concluded that the us of *josuushi* with kooperatif leaning method, snowball throwing's type to the students in SMA Negeri 4 Padang, grade X IIS is better than without using kooperatif leaning method, snowball throwing's type.

ABSTRAK

Reno Purnama Sari. 2016. : “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Penguasaan Kata Bantu Bilangan (*josuushi*) Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yaitu penguasaan kata bantu bilangan (*josuushi*) siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang belum semuanya bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, yaitu 78. Masih banyak siswa yang gagal dalam penguasaan kata bantu bilangan (*josuushi*) yaitu sekitar 68 dari 96 siswa kelas X IIS yang tersebar dalam tiga kelas di SMA Negeri 4 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yang dipilih yakni eksperimen semu atau *quasy experiment* dengan desain *posstest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang yang terdaftar pada tahun 2015/2016 yang berjumlah 96 orang siswa dan sampelnya adalah 32 orang siswa kelas X IIS 1 sebagai kelas eksperimen dan 32 orang siswa kelas X IIS 3 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini adalah nilai penguasaan kata bantu bilangan (*josuushi*) tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Instrumen penelitian ini adalah tes yaitu tes essay yang terdiri dari 15 butir soal.

Dari hasil penelitian, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan kata bantu bilangan (*josuushi*) siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,04 > 1,67$) pada taraf signifikan 95%. Jadi, disimpulkan bahwa penguasaan kata bantu bilangan (*josuushi*) siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* lebih baik dari pada tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Penguasaan Kata Bantu Bilangan (*josuushi*) Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang”**. Shalawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan setiap umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini sangatlah sulit tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, peneliti telah banyak menerima motivasi, arahan, bimbingan, nasehat dan bantuan yang membangun bagi peneliti. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dengan sabar kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Nova Yulia, S.Hum, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dengan sabar kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Fitrawati, S.S., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Dr. Zul Amri, M.Ed selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dan selaku Dosen Penguji Skripsi.
6. Bapak Drs. Saunir Saun, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi.
7. Ibuk Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi.
8. Bapak Ibuk Dosen Serta Staf Tata Usaha Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
9. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang 2012 atas kebersamaan dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua tersayang dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti akan menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERNYATAAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Defenisi Operasional	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kata Bantu Bilangan (<i>Josuushi</i>).....	10
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel dan Data	29
D. Instrumen Penelitian	29

E. Prosedur Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Uji Persyaratan Analisis	34
H. Teknik Penganalisisan Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	39
B. Analisis Data.....	40
C. Pembahasan.....	61
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	79
 DAFTAR PUSTAKA	 71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perolehan Nilai Ulangan Harian Siswa.....	3
2. <i>Posttest Only Control Group Design</i>	27
3. Jumlah Populasi dan Sampel.....	28
4. Kisi-kisi Instrumen Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang.....	30
5. Rubrik Penilaian Penguasaan <i>Josuushi</i> siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang.....	30
6. Prosedur Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	32
7. Pedoman Konversi Skala 10.....	37
8. Nilai Rata-Rata, dan Simpangan Baku Tes Akhir Siswa Kelas Sampel.....	39
9. Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	41
10. Klasifikasi Nilai Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	42
11. Perolehan Nilai Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	43
12. Distribusi Frekuensi Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	44
13. Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> untuk Indikator 1.....	46

14. Klasifikasi Nilai Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> untuk Indikator 1.....	47
15. Distribusi Frekuensi Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> untuk Indikator 1...	48
16. Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> untuk Indikator 2.....	50
17. Klasifikasi Nilai Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> untuk Indikator 2.....	51
18. Distribusi Frekuensi Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> untuk Indikator 2...	52
19. Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> untuk Indikator 3.....	54
20. Klasifikasi Nilai Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> untuk Indikator 3.....	55
21. Distribusi Frekuensi Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> untuk Indikator 3...	56
22. Perbandingan Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	58
23. Uji Normalitas Data.....	58
24. Uji Homogenitas Data.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	25
2. Diagram Batang Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	45
3. Diagram Batang Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> untuk Indikator 1.....	49
4. Diagram Batang Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> untuk Indikator 2	53
5. Diagram Batang Penguasaan <i>Josuushi</i> Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tanpa dan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> indikator 3.....	57
6. Jawaban untuk Indikator 1 (Soal Nomor 1 Sampai 5) Siswa Kelas Kontrol.....	62
7. Jawaban untuk Indikator 1 (Soal Nomor 1 Sampai 5) Siswa Kelas Eksperimen.....	62
8. Jawaban untuk Indikator 2 (Soal Nomor 6 Sampai 10) Siswa Kelas Kontrol.....	63
9. Jawaban untuk Indikator 2 (Soal Nomor 6 Sampai 10) Siswa Kelas Eksperimen.....	64
10. Jawaban untuk Indikator 3 (Soal Nomor 11 Sampai 16) Siswa Kelas Kontrol.....	65
11. Jawaban untuk Indikator 3 (Soal Nomor 11 Sampai 16) Siswa Kelas Eksperimen.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kode dan Identitas Sampel Kelas Kontrol.....	73
2. Kode dan Identitas Sampel Kelas Eksperimen.....	74
3. Silabus.....	75
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	82
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	87
6. Validasi Tes.....	93
7. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	97
8. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	98
9. Tabel uji Liliefors.....	99
10. Tabel Distribusi Z.....	100
11. Uji Homogenitas.....	101
12. Tabel Distribusi F.....	102
13. Tabel Distribusi T.....	106
14. Jawaban Siswa Kelas Kontrol.....	107
15. Jawaban Siswa Kelas Eksperimen.....	111
16. Dokumentasi Penelitian.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi antar manusia. Jika tidak mempunyai bahasa maka juga tidak bisa berkomunikasi. Pada saat berkomunikasi penggunaan bahasa yang baik sangat dianjurkan. Bahasa identik dengan lisan, oleh karena itu ketika mempelajari suatu bahasa adalah mengucapkan bahasa tersebut. Sekelompok manusia atau bangsa yang hidup dalam kurun waktu tertentu tidak akan bertahan jika dalam bangsa tersebut tidak ada bahasa. Bahasa yang setiap kali digunakan bisa membantu untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain, bahkan pada saat mempelajari satu bahasa baru yang tidak dipelajari sebelumnya, hal itu bisa memperkaya khazanah kebahasaan diri sendiri dan menjalin hubungan dengan banyak orang dari lingkungan asing yang sedang dipelajari bahasanya.

Setiap bahasa yang ada di dunia ini mempunyai karakteristik tersendiri. Salah satu bahasa yang mempunyai karakteristik yang saat ini sedang banyak digemari oleh pelajar bahasa adalah bahasa Jepang. Dilihat dari aspek-aspek kebahasaannya, bahasa Jepang memiliki karakteristik huruf yang dipakainya, kosakata, sistem pengucapan, gramatika dan ragam bahasanya.

Bahasa Jepang adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah atas termasuk juga SMA Negeri 4 Padang dari kelas X sampai kelas XII. SMA Negeri 4 Padang merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, bahasa Jepang merupakan mata pelajaran lintas

minat yang hanya dipelajari oleh siswa jurusan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Salah satu materi bahasa Jepang yang dipelajari di SMA Negeri 4 Padang adalah kata bantu bilangan. Kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang disebut juga *josuushi*. *Josuushi* (助数詞) adalah kata-kata yang menyatakan satuan atau jumlah, frekuensi atau kekerapan, ukuran atau derajat, urutan, persentase, kelipatan, dan sebagainya bagi kelompok objek (termasuk benda dan manusia) tertentu.

Dalam menguasai *josuushi* siswa sering mengalami kesulitan karena *josuushi* akan mengalami perubahan bunyi apabila digabungkan dengan bilangan-bilangan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjianto dan Dahidi (2009: 117) bahwa di antara kata bantu bilangan ada yang mengalami perubahan bunyi awal katanya setelah digabungkan dengan bilangan-bilangan tertentu. Pendapat lain dikemukakan oleh Zalman, (2014 :29) untuk *josuushi* yang menyatakan jumlah sesuatu hal akan berbeda penyebutannya menurut materi yang disebutkan dengan bilangan. Misalnya, antara satu (1) pena dan satu (1) kertas akan berbeda penyebutannya, meskipun sama secara kuantitatif. Satu pena disebut dengan *ippon*, dan satu kertas disebut dengan *ichimai*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran bahasa Jepang, Rona Fitri di SMA Negeri 4 Padang pada tanggal 28 Oktober 2015, diketahui bahwa kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang dalam penguasaan *josuushi* pada materi *nanji desuka* (pukul berapa) masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang belum semuanya bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, yaitu 78. Masih banyak siswa yang gagal dalam penguasaan *josuushi*, yaitu sekitar 68 dari 96

siswa kelas X IIS yang tersebar dalam tiga kelas di SMA Negeri 4 Padang. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel data nilai ulangan harian *josuushi* berikut.

Tabel 1.
Perolehan Nilai Ulangan Harian Kata Bantu Bilangan Pada Materi
***Nanji Desuka* Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh		Nilai Rata – Rata
			≤ 78	≥ 78	
1	X IIS 1	32	23	9	62,40
2	X IIS II	32	22	10	63,70
3	X IIS III	32	23	9	61,85
Total		96	68	28	
Persentase ketuntasan belajar			70,83%	29,17%	

Sumber : Guru mata pelajaran bahasa Jepang SMA Negeri 4 Padang

Berdasarkan wawancara tersebut, rendahnya kemampuan siswa dalam penguasaan *josuushi* disebabkan oleh permasalahan-permasalahan berikut. *Pertama*, siswa kesulitan memahami perubahan bunyi pada *josuushi* setelah digabungkan dengan bilangan-bilangan tertentu. *Kedua*, kurangnya motivasi dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang karena dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. *Ketiga*, model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar masih didominasi metode ceramah sehingga siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya inovasi untuk pemecahan masalah yang harus dilakukan guru dalam penguasaan *josuushi* sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Salah satu alternatif yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah melalui kreatifitas guru dalam memilih model pembelajaran. Salah satu model yang dapat mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada *josuushi* adalah dengan model pembelajaran kooperatif. Pada model

pembelajaran kooperatif guru berupaya agar peserta didik turut serta dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan dan hasil belajar dapat dimaksimalkan. Salah satu adalah model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Taufik dan Muhammadi (2011) menyatakan *snowball throwing* dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Penelitian terdahulu mengenai kata bantu bilangan pernah dilakukan oleh Oktaviani dengan judul “Efektifitas Teknik Permainan Lompat Jingkrak Untuk Meningkatkan Penguasaan *Josuushi* Siswa Kelas XII SMA Negeri 24 Bandung”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kata bantu bilangan siswa sesudah menggunakan teknik permainan lompat jingkrak lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan teknik lompat jingkrak. Perbedaan itu terlihat signifikan berdasarkan uji-t, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,43 > 1,68$.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Oktaviani terletak pada model pembelajarannya. Model pembelajaran ini adalah *snowball throwing*, sedangkan pada penelitian Oktaviani adalah lompat jingkrak. Persamaannya terletak pada variabelnya yaitu sama-sama meneliti *josuushi*.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti penguasaan *josuushi* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

snowball throwing pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap penguasaan *josuushi* siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Penguasaan Kata Bantu Bilangan (*josuushi*) Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah.

Pertama, perubahan bunyi pada *josuushi*. *Josuushi* akan berubah bunyi apabila bertemu dengan bilangan tertentu seperti kata bantu bilangan *fun*. Kata bantu bilangan *fun* dipakai untuk menyatakan satuan waktu yang menyatakan menit. Kata bantu bilangan *fun* mengalami satu kali perubahan bunyi yaitu *fun* akan menjadi *pun* apabila dipakai setelah bilangan *ichi* “satu” (*ippun*), *san* “tiga” (*sanpun*), *roku* “enam” (*roppun*), *hachi* “delapan” (*happun*), kemudian untuk bilangan *juu* (sepuluh) tidak hanya berubah bunyi dari *fun* menjadi *pun* bahkan awal kata *juu* (*sepuluh*) akan berubah menjadi *ji* (*sepuluh*), *juu* “sepuluh” (*jippun*). Namun akan tetap menjadi *fun* apabila dipakai setelah bilangan *ni* “dua” (*nifun*), *yon* “empat” (*yonfun*), *go* “lima” (*gofun*), *nana* “tujuh” (*nanafun*), *kyuu* “sembilan” (*kyuufun*).

Kedua, kurangnya motivasi dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang karena dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Disaat guru menjelaskan materi semua siswa hanya diam seolah-olah memperhatikan saat guru memberikan penjelasan. Dari jumlah 32 siswa tidak lebih dari 3 orang siswa yang mau langsung bertanya pada guru mengenai materi yang belum mereka pahami.

Ketiga, model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar masih didominasi metode ceramah sehingga siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru hanya berdiri di depan kelas untuk menjelaskan materi kepada siswa, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap penguasaan *josuushi* pada materi *nanji desuka* (pukul berapa) siswa kelas X ISS SMA Negeri 4 padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap penguasaan *josuushi* siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap penguasaan *josuushi* siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah teori ilmu pengetahuan tentang kata bantu bilangan dalam bidang bahasa Jepang.

2. Praktis

a. Bagi guru

Dapat menjadi alternatif oleh guru dalam pemilihan model pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan penguasaan kata bantu bilangan.

b. Bagi peneliti sendiri

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan akademik dan menambah pengetahuan serta pengalaman di lapangan.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan kajian akademik atau referensi dalam memahami model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

G. Definisi Operasional

Untuk memadu pelaksanaan dan penulisan hasil penelitian, didefinisikan empat definisi operasional, yaitu (1) pengaruh, (2) pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, (3) kata bantu bilangan (*josuushi*), (4) penguasaan kata bantu bilangan (*josuushi*). Keempat definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu teknik atau perlakuan yang menyebabkan hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akibat yang ditimbulkan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap penguasaan kata bantu bilangan (*josuushi*) siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran penguasaan *josuushi* siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang. Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya yang kemudian masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.

3. Kata Bantu Bilangan (*Josuushi*)

kata bantu bilangan adalah *josuushi* (助数詞) yaitu kata-kata yang menyatakan satuan atau jumlah frekuensi atau kekerapan, ukuran atau derajat, urutan persentase, kelipatan, dan sebagainya bagi kelompok objek (termasuk benda dan manusia) tertentu.

4. Penguasaan Kata Bantu Bilangan (*Josuushi*)

Penguasaan *josuushi* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang dalam menguasai *josuushi* berdasarkan indikator penguasaan kata bantu bilangan yang mencakup (a) menunjukkan kata bantu bilangan *ji*, *jikan*, *fun* dan *byoo* sesuai perintah (b) menjelaskan kata bantu bilangan *ji*, *jikan*, *fun*, dan *byoo* sesuai dengan makna kata, (c) menjelaskan kata bantu bilangan *ji*, *jikan*, *fun*, dan *byoo* sesuai dengan aturan perubahan bunyi kata.